

ABSTRAK

Husam El Haq Al Maslul, 1218030083, 2025 *Aktivisme Digital untuk Kesadaran Lingkungan (Penelitian Media Sosial Wahana Lingkungan Hidup Indonesia Jawa Barat)*.

Dewasa ini, isu lingkungan semakin mendapat perhatian publik seiring meningkatnya berbagai persoalan yang harus dihadapi. Pada saat yang sama, data We Are Social mencatat adanya peningkatan jumlah pengguna internet dan media sosial di Indonesia pada tahun 2024. Kondisi ini mendorong banyak masyarakat memanfaatkan media sosial sebagai sarana kampanye kesadaran lingkungan, termasuk yang dilakukan oleh Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Jawa Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivisme digital yang dilakukan Walhi Jawa Barat, kemudian mengetahui strategi aktivisme digital yang digunakan Walhi Jawa Barat, dan memahami faktor pendorong aktivisme digital yang dilakukan oleh Walhi Jawa Barat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori mobilisasi sumber daya yang diperkenalkan oleh McCarthy & Zald. Teori ini menekankan bahwa keberhasilan dari sebuah gerakan sosial sangat dipengaruhi oleh mobilisasi sumber daya atau pengelolaan sumber daya yang efektif oleh para aktor-aktor gerakan sosial.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilengkapi dengan teknik pengumpulan data, untuk data primer diperoleh berasal dari observasi digital (netnografi) pada sosial media Walhi Jawa Barat, sedangkan data sekunder melalui wawancara semi terstruktur kepada Divisi Advokasi & Kampanye Walhi Jawa Barat dan studi kepustakaan, yang berasal dari penelitian-penelitian terdahulu. Data dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivisme digital yang dilakukan Walhi Jawa Barat memiliki cukup keberagaman, mulai dari aktivisme advokasi isu umum, mobilisasi/organisasi, dan reaktif/aktif. Akan tetapi, dalam pengaplikasiannya dilakukan secara campuran antara *online* dan *offline*. Aktivisme digital Walhi Jawa Barat banyak didorong oleh internal tim Walhi Jawa Barat. Selain itu, aktivisme digital dilakukan karena adanya sumber daya yang mendukung seperti, sumber daya manusia (staff), moral (dukungan dari jaringan), kultural (akses terhadap sosial media, data, cara mengelola sosial media), organisasi-sosial (kolaborasi dengan jaringan dan organisasi lain), dan terakhir material (dana dan peralatan seperti kamera, laptop, akses terhadap internet, dan lain-lain).

Kata Kunci: Aktivisme digital, Mobilisasi sumber daya, Walhi Jawa Barat